BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini berupaya untuk menelaah data sebanyak mungkin mengenai obyek yang diteliti serta bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau sebagainya.[1]

B. Subyek dan Obyek Penelitian

a) Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah manusia selaku instrumen pendukung dari penelitian yang akan dilakukan, melalui fokus penelusuran data dan bukti-bukti secara faktual, dengan wawancara, maupun melalui keterangan.[2] Adapun subyek penelitian adalah lembaga Lazismu Kota Yogyakarta.

b) Obyek Penelitian

---

[1] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif.* (Jakarta: Rajawali Pers 2015). hlm. 10

[2] Lexsi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Refisi. (*Bandung: Remaja Rosdakarya 2012). hlm. 158

Adapun obyek penelitiannya adalah strategi komunikasi dalam mendapatkan donatur oleh Lazismu Kota Yogyakarta .

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Kota Yogyakarta di Jalan Sultan Agung No.14, Kota Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu, pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian, pengamatan secara langsung yaitu dengan terjun ke lapangan melibatkan panca indra manusia.[3] Untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai kegiatan strategi komunikasi dalam mendapatkan donatur, peneliti melakukan pengamatan langsung pada Lazismu Kota Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan informan. Hal ini berarti bahwa wawancara

[3] Ismail Nawawi. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya. 2012). hal. 186.

merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.[4]

Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Lazismu Kota Yogyakarta yaitu Bapak Arifin, Mas Hada selaku staf bagian Badan Eksekutif, serta donatur Lazismu kota Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya berupa dokumentasi yang dimiliki lembaga dalam proses sosialisasi yang dijalankan seperti *website*, foto-foto kegiatan, dan sebagainya di Lazismu kota Yogyakarta.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dengan menggunakan teknik analisis induktif, yakni teknik menganalisa temuan penelitian yang muncul melalui tema-tema dominan, keadaan umum, dan relevan di dalam data tanpa melupakan hal-hal yang muncul karena bentuk metodologisnya.[5]

Melalui pendekatan analisis induktif memberi pemahaman yang jelas pada saat mengolah data dan memberikan penjelesan yang efektif untuk mengetahui temuan-temuan strategi komunikasi Lazismu dalam mendapatkan donatur, serta peneliti dapat menemukan faktor apa yang mendukung dan menghambat Lazismu dalam mendapatkan donatur.

---

[4] Haris Herdiansyah, *Ibid*. hlm. 29

[5] Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005). hal. 297

Sehingga setelah mendapatkan data dari wawancara dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan yang umum yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan dalam bentuk data deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data sebagi berikut : [6]

1. Pengumpulan data

   Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara berupa rekaman dari hasil wawancara informan yang kemudian dilakukan transkrip hasil wawancara, dan dokumentasi berupa data[7] perolehan zakat, infaq, dan sadaqah Lazismu Kota Yogyakarta. data hasil wawancara ditranskrip sesuai dengan penuturan subyek penelitian, untuk data dari dokumentasi sebagian diolah agar dokumentasi relevan saja yang dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

   Pada tahap pereduksian data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting saja. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks.[8] Untuk itu perlu dipilih data mana yang relevan dengan memilih data pokok, agar memfokuskan data yang mampu menjawab permasalahan tentang Strategi Komunikasi Lazismu dalam mendapatkan donatur.

---

[6] Analisa Adah. Upaya Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Muntilan dalam Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Di Kabupaten Magelang. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016). hlm. 12.

[7] *Ibid*. hlm. 13

[8] *Ibid*. hlm. 13

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajiannya cenderung mengaruh pada penyederhanaan data sehingga mudah untuk dianalisis dan dipahami.[9]

Hasil penelitian disajikan secara bertahap, dimulai dengan menjelaskan profil atau gambaran umum Lazismu Kota Yogyakarta, komunikasi Lazismu dalam mendapatkan donatur, strategi komunikasi yang dilakukan Lazismu, kemudian faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mendapatkan donatur.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diproses dengan langkah-langkah seperti diatas, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induksi yakni dari hal-hal khusus untuk memperoleh kesimpulan yang objektif sesuai dengan fakta.[10] Sehingga dapat diperoleh simpulan mengenai strategi komunikasi Lazismu Kota Yogyakarta dalam mendapatkan donatur.

---

[9] Analisa Adah. *Ibid*. hlm. 13.
[10] *Ibid*. hlm 14.